



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Televisi adalah satu media massa yang mempunyai berbagai fungsi. Fungsi televisi adalah sebagai alat informasi bagi masyarakat yang membutuhkan informasi baik nasional maupun internasional. Informasi ini berguna untuk menambahkan ilmu pengetahuan mereka akan berita yang diserap oleh masyarakat yang menggunakan media tersebut (McQuail, 2011, p. 63). Televisi hanyalah sebuah alat untuk proses penyampaian pesan kepada khalayak, namun televisi mempunyai program siaran yang dikemas secara memenuhi kebutuhan audiensnya (Morissan, 2008, p. 200).

Secara harfiah, televisi kini merupakan alat elektronik yang dapat menyiarkan gambar berwarna, dan bergerak serta suara sama seperti gambar dan suara sesuai keadaan yang sebenarnya. Televisi merupakan gabungan dari media gambar yang bisa bersifat politis, informatif (*information*), hiburan (*entertainment*), dan pendidikan (*education*), atau bahkan gabungan dari keempat unsur tersebut. “Sesuai dengan fungsinya televisi dalam program pendidikan dapat dibedakan secara konseptual kedalam fungsi pengayaan, pengganti pengajaran langsung, dan penggerak (*motivator*)” (Miarso, 2004, p. 420).

Selain itu, media televisi sangatlah berfungsi untuk mengaplikasikan komunikasi massa. Dimana proses komunikasi berlangsung dengan cara memberikan informasi atau berita kepada khalayak layaknya komunikasi massa.

Komunikasi massa adalah komunikasi melalui media massa (media cetak dan elektronik). Sebagai proses komunikasi yang berlangsung di mana pesannya dikirim dari sumber yang melembaga kepada khalayak yang sifatnya masal melalui alat-alat yang bersifat mekanis seperti radio, televisi, surat kabar dan film (Wiryanto, 2004, p. 68).

Pengaruh media massa terasa lebih kuat lagi pada masyarakat modern, karena orang memperoleh banyak informasi tentang dunia dari media massa. Pada saat yang sama sukar mengecek kebenaran yang disajikan media (Ardianto, Karlinah, & Komala, 2009, p. 137).

Maka dari itu, media televisi seringkali menjadi media yang dipilih masyarakat untuk berkomunikasi dengan cara mengkonsumsi berita atau informasi-informasi terkini. Selain itu, masyarakat lebih memilih televisi karena menyajikan audio dan visual secara bersamaan dan lebih mudah mencerna makna pada sebuah informasi yang disajikan pada program acara televisi itu sendiri.

Mengingat sejarah pertelevisian Indonesia, pada tahun 1962 di Indonesia hanya memiliki satu saluran televisi yaitu Televisi Republik Indonesia (TVRI). Menurut Morissan (2008, p. 3), dalam studi komunikasi, sejak pemerintah membuka TVRI, maka selama 27 tahun penonton televisi di Indonesia hanya dapat menonton satu saluran saja. Pada saat itu, TVRI menayangkan berita mengenai *event* Asian Games yang diadakan tanggal 24 Agustus 1962. Indonesia menjadi tuan rumah *event* terbesar se-Asia, maka dari itu TVRI secara resmi menjadi saluran televisi yang secara resmi menayangkan berita mengenai *event* tersebut. Melansir dari *website* resmi TVRI, siaran televisi yang menjadi pusat informasi mengenai Asian Games adalah TVRI yang sengaja didirikan untuk menyukseskan acara Pembukaan Asian Games IV yang menjadikan Indonesia tuan rumah untuk pertama kalinya.

Seiring dengan kebebasan informasi, pada tahun 1989 perkembangan pesat terjadi pada industri pertelevisian Indonesia dibidang swasta. Kini Indonesia memiliki banyak siaran televisi swasta yang berada di Jakarta dan beberapa stasiun lokal di berbagai daerah di Indonesia (Morissan, 2008, p. 3).

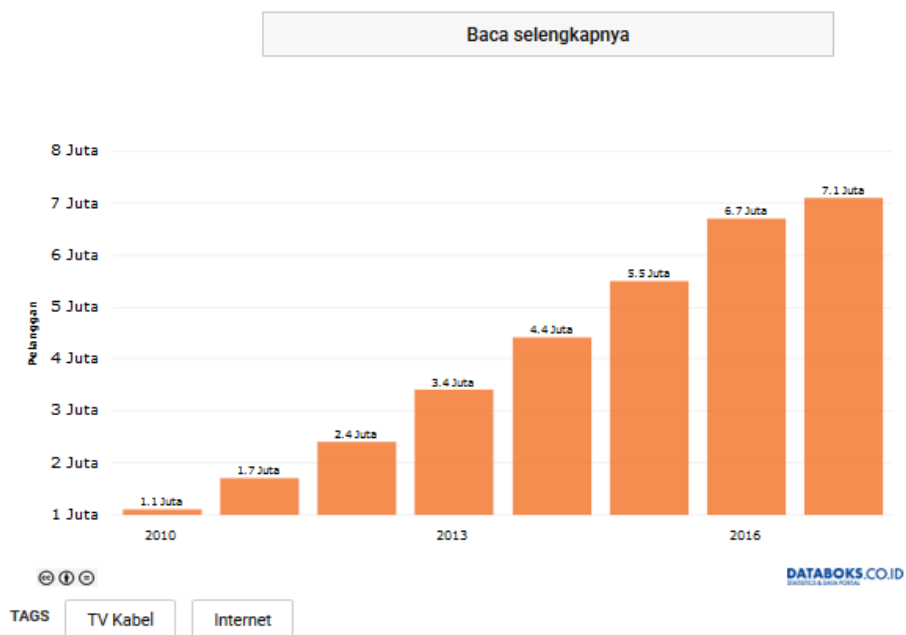
Tidak hanya televisi swasta maupun lokal, Indonesia telah mengembangkan industri televisi kabel atau televisi berlangganan. Bahkan di jaman yang semakin canggih ini makin banyak masyarakat yang menggunakan layanan TV berlangganan. Hal itu dikarenakan TV berlangganan memberikan pelayanan lebih

untuk para khalayak, seperti terdapat beberapa saluran yang tidak bisa ditonton jika tidak memakai TV berlangganan.

Dilansir dari katadata.co.id, meningkatnya pelanggan pada layanan TV *cable* atau tv berlangganan dapat dilihat dari data statistik.

Perkiraan Jumlah Pelanggan TV Berlangganan 2010-2017

© 8/8/2016, 22:37 WIB



Data mengenai perkiraan jumlah pelanggan TV berlangganan tahun 2010 hingga 2017 tersebut menjelaskan bahwa ketertarikan masyarakat terhadap tv berlangganan semakin meningkat setiap tahunnya.

Perkembangan TV *cable* atau berlangganan ini bermula dari PT. MNC Sky Vision. Melansir mncvision.id, PT. MNC Sky Vision Tbk adalah pelopor dalam industri televisi berlangganan di Indonesia yang dimulai pada 1994 dan memberikan pilihan 137 saluran terbaiknya dengan 32 *channel* eksklusif. Salah satu saluran terbaiknya adalah *MNC Channels* bagian *MNC Sports*.

Maka dari itu, penulis tertarik memilih salah satu siaran dari *MNC Channels*, yaitu *MNC Sports* sebagai tempat magang untuk melihat apakah ada perbedaan proses kerja di siaran TV berlangganan dengan non berlangganan atau TV *free to air*. Alasan penulis memilih *MNC Sports* sebagai tempat magang yaitu karena saluran tersebut menyediakan berita mengenai olahraga yang diminati oleh penulis.

Berdasarkan uraian-uraian di atas, penulis tertarik untuk membahas proses produksi program di *MNC Sports Channels* dan peran sebagai *script writer* untuk *MNC Sports*. *MNC Channels* menghadirkan sekitar 20 saluran televisi yang dapat disaksikan melalui TV berlangganan, yakni Indovision.

Pertandingan luar negeri seperti UCL (Champion League), UEA (Unit Emirates Arab) sempat diliput oleh *MNC Sports*. *MNC Sports* juga sering mendapat permintaan dari beberapa penyelenggara pertandingan olahraga tingkat nasional yang ingin diliput oleh media. Hal tersebut dilakukan agar dapat memberikan kepuasan kepada pelanggan.

Kerja magang merupakan salah satu syarat penting bagi mahasiswa tingkat akhir. Selain menjadi persyaratan kelulusan mata kuliah bernama *internship*, penulis juga ingin mengetahui dan mengembangkan diri di dunia jurnalistik, khususnya pertelevisian.

MNC Sports Channels menjadi salah satu tempat yang tepat untuk magang karena penulis dapat mempraktekkan ilmu di bidang jurnalistik yang diperoleh dari kampus. Selain itu, penulis juga ingin berkecimpung dengan informasi yang berkaitan dengan olahraga. Oleh karena itu penulis ingin lebih memperdalam proses kerja jurnalistik di pertelevisian, khususnya berita mengenai olahraga.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Kerja magang merupakan mata kuliah *internship* yang harus dilakukan untuk memenuhi persyaratan kelulusan dengan bobot 4 (empat) sks pada perkuliahan semester 7 (tujuh) di Universitas Multimedia Nusantara. Praktik kerja

magang ini memiliki tujuan untuk mengaplikasikan langsung apa yang telah dipelajari di mata kuliah, sebagai berikut:

1. Membuat skrip untuk berita maupun skrip untuk *host/presenter*. Berbeda dengan jika mempelajari di kelas dengan terjun langsung ke dunia kerja, karena lebih sering dilakukan atau bisa dibilang setiap hari membuat skrip berita. Sehingga penulis mampu memperdalam bahkan mengoreksi skrip yang pernah dibuat sebelumnya.
2. Mempelajari proses pra-produksi hingga produksi program televisi dan mengetahui alat-alat apa saja yang digunakan dalam dunia kerja. Pengalaman praktik kerja magang ini tidak akan dimengerti lebih dalam jika tidak terjun langsung dalam proses produksinya. Maka dari itu penulis ikut mengaplikasikan kinerja di industri pertelevisian.
3. Mengetahui perbedaan produksi siaran berita di televisi berlangganan dengan non berlangganan. Berbeda dengan siaran di televisi non berlangganan, terdapat proses lebih lanjut setelah produksi siaran berita di televisi berlangganan.
4. Menambah portofolio jurnalisme televisi, dimana penulis dapat memperkaya portofolio dan pengalaman di bidang jurnalisme televisi. Portofolio ini justru dibutuhkan untuk menambah modal penulis ketika memasuki dunia kerja.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis melaksanakan kerja magang sejak tanggal 13 September sampai dengan 13 Desember 2018 di PT. Media Nusantara Citra (*MNC Sports Channel*), yang berlokasi di MNC Studios Tower 2 Jl. Lapangan Bola Kebon Jeruk Jakarta Barat. *MNC Sports Channel* memberikan kesempatan penulis untuk bekerja selama 5x dalam seminggu sesuai hari kerja yang ditentukan media tersebut, bahkan jadwal masuk kerja pun ditentukan yakni antara senin sampai sabtu. Terkadang *MNC Sports* memberikan tugas untuk *tapping* hari

minggu. Dalam sehari penulis dapat bekerja lebih kurang 8 jam. Jadwal jam kerja magang terbagi menjadi 2 (dua) *shift*, yaitu pagi jam 07.30 s/d 13.00 (sampai selesai) dan siang jam 11.00 s/d 19.30. penulis melakukan kerja magang selama 3 bulan.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Magang

Prosedur yang dilakukan untuk memulai kerja magang, penulis harus membuat *Curriculum Vitae* (CV) untuk segera diantarkan ke media yang menjadi tempat berlangsungnya kegiatan magang. Sebelumnya, penulis mencari tahu terlebih dahulu profil perusahaan *MNC Sports Channel*. Setelah itu, penulis mempersiapkan CV untuk diajukan ke *MNC Sports Channel*. Selanjutnya, penulis mengisi form magang KM-00 yang kemudian formulir tersebut ditujukan kepada Ketua Program Studi Jurnalistik, F.X. Lilik Dwi Mardjianto. Dalam formulir KM-00 berisikan profil mahasiswa yang mengikuti kegiatan kerja magang, berupa biodata penulis, jurusan, serta informasi mengenai perusahaan dan deskripsi pekerjaan yang akan dijalani penulis saat magang berlangsung.

Setelah formulir KM-0 telah disetujui oleh Ketua Program Studi Jurnalistik, penulis melanjutkan persyaratan yang ditentukan kampus UMN, yakni mengisi form KM-01. Formulir tersebut ditujukan kepada Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi, Inco Harry Perdana. Dalam form KM-01 ini berisikan mengenai biodata penulis serta nama dan alamat perusahaan yang dituju oleh penulis.

Setelah penulis menerima persetujuan dari Ketua Program Studi Jurnalistik dan Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi melalui KM-00 dan KM-01, penulis mengajukan permohonan pembuatan KM-02. Formulir tersebut dapat diambil dari admin prodi Ilmu Komunikasi. KM 02 merupakan surat pengantar magang yang disediakan oleh kampus yang akan diberikan oleh penulis kepada perusahaan yang akan menjadi tempat kerja magang.

Sebelumnya, penulis hanya memberikan CV kepada *MNC Sports* melalui *e-mail* yang kemudian sekitar seminggu kemudian penulis dipanggil untuk melanjutkan proses *interview*. Setelah perusahaan menerima penulis sebagai

pekerja magang pada tanggal 3 September 2018, penulis langsung diizinkan untuk mengikuti kerja magang dengan segera di bagian *script writer* atau penulis skrip. Namun karena KM-03 belum keluar, jadi tetap terhitung mulai tanggal 13 September 2018.

Setelah diterima mengikuti kerja magang di MNC Sports Channel, penulis baru mengambil KM-02 untuk diserahkan ke perusahaan agar mendapat surat diterima magang oleh pihak perusahaan. Kemudian surat penerimaan magang tersebut diserahkan ke kampus UMN, khususnya BAAK untuk mendapatkan KM-03, KM -04, KM-05, KM-06, dan KM-07.

Walaupun sebelumnya penulis sudah menjalankan kerja magang sejak tanggal 3 September 2018, tetapi peraturan kampus menganjurkan kalau absensi magang di mulai setelah memenuhi persyaratan kampus UMN yakni mendapat KM-03 dan sebagainya. Kemudian di hari yang sama yaitu pada hari Kamis tanggal 13 September 2018, penulis menjalankan magang dengan formulir-formulir KM yang harus diisi semasa magang di *MNC Sports* oleh pembimbing lapangan. Sesuai persyaratan, proses kerja magang dilakukan sejak tanggal 13 September 2018 hingga 3 September 2018. Total waktu kerja magang yaitu lebih dari 60 hari kerja, karena penulis meminta tugas tambahan wajib untuk hari Minggu. Hal tersebut dilakukan guna mengantisipasi waktu kerja yang kurang usai mendapat KM-03(hingga KM-07) tersebut.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A